ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (Studi Kasus Pada Toko H. Imran)

Analysis of The Merchandise Inventory Control System Using the Economic Order Quantity (Case on H. Imran Shop)

Syahrur H. Imran

Email : syahrurimran96@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jendral Ahmad Yani, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawsi Selatan 91112

ABSTRACK

Syahrur H. Imran, 2021, with the research title "Analysis of the Merchandise Inventory System using the Economic Order Quantity method (Case Study at H. Imran Stores) in 2021" Advisor II Mr. Dr. Abdul Azis, SE., M. Ak and Advisor II Mrs. Hj. Nurwani M., SE., M.Ak., CA Thesis of Management Financial Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Parepare (UMPAR). This study aims to determine the optimal quantity for each order using the Economic Order Quantity (EOQ) and Total Inventory Cost methods as well as to find out when the reorder point is carried out and how much the security inventory costs (Safety Cost). The data collection techniques used in this research are interviews and documentation. The population and sample used in this study were "Kramindo" plates. From the results of the study, it can be said that the optimal number of plate orders is 131 dozen and the time frequency of ordering is 9 times with an ordering distance of 40 days. Plate reordering is done when inventory is 22 dozen. And the maximum stock quantity is 166 dozen. The optimal number of bowls is 104 and the frequency of ordering is 9 times with an order distance of 40 days. Bowl reordering is done when the inventory is 19 dozen, with a maximum inventory of 144. The optimal number of cake plates for each order is 68 dozen with an order frequency of 12 times with an order distance of 30 days. Reorder cake plates when stock is 16 dozen and maximum stock is 98 dozen. The optimal number of cup orders is 84 dozen with an order frequency of 13 times with an ordering distance of 28 days. Reorders are placed when supplies reach 21 dozen. And the maximum inventory is 119.

Keywords : Supply, EOQ, ROP

ABSTRAK

Syahrur H. Imran, 2021, dengan judul penelilitian “Analisis Sistem Persediaan Barang dagang dagang menggunakan metode *Economic Order Quantity* (Studi Kasus Pada Toko H. Imran) Tahun 2021” Pembimbing I Bapak Dr. Abdul Azis, SE., M. Ak dan pembimbing II Ibu Hj. Nurwani M., SE., M.Ak., CA Skripsi Program Studi Akuntansi Keuangan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kuantitas opptimal untuk setiap pemesanan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (*EOQ)

dan *Total Inventory Cost* serta untuk mengetahui kapan dilakukan *Reorder Point* dan berapa biaya persediaan pengamanan (*Safety Cost).* Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interview dan dokumentasi. Populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beberapa Barang merek "Kramindo". Dari hasil penelitian dapat dikatakan jumlah pesanan piring yang optimal sebesar 131 lusin dan waktu frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali dengan jarak pemesanan 40 hari. Pemesanan kembali piring dilakukan pada saaat persediaan barang sebesar 22 lusin. Dan jumlah persediaan maksimum adalah 166 lusin. Jumlah mangkok yang optimal sebesar 104 dan frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali dengan jarak pemesanan 40 hari. Pemesanan kembali Mangkok dilakukan saat persediaan barang sebesar 19 lusin, dengan jumlah persediaan maksimum adalah 144. Jumlah piring kue yang optimal setiap kali pemesanan sebanyak 68 lusin dengan frekuensi pemesanan sebanyak 12 kali dengan jarak pemesanan 30 hari. Pemesanan kembali piring kue ketika persediaan sebesar 16 lusin dan persediaan maksimum sebanyak 98 lusin. Jumlah pemesanan cangkir yang optimal sebanyak 84 lusin dengan frekuensi pemesanan sebanyak 13 kali dengan jarak pemesanan 28 hari. Pemesanan kembali dilakukan ketika persediaan mencapai 21 lusin. Dan Persediaan maksebanyak 119.

Kata Kunci : *Persediaan, EOQ, ROP*

PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan di Indonesia dan luar negeri semakin berkembang seiring dengan kemajuan era globalisasi. Tentu saja, persaingan yang meningkat di antara bisnis mendorong semua bisnis, besar, menengah, dan kecil, untuk meningkatkan efisiensi di semua bidang. Pengendalian persediaan bahan baku atau produk bagi perusahaan dagang merupakan salah satu inisiatif untuk meningkatkan efisiensi. Perusahaan dapat memenuhi permintaan klien secara tepat waktu dengan inventaris, memungkinkannya untuk bertahan dalam bisnis.

Untuk memproduksi dan menjual barang yang dibutuhkan dan diinginkan yang dibutuhkan pelanggan dengan kualitas tinggi, konsumen berkualitas tinggi dengan harga yang sesuai, perusahaan harus mengelola semua sumber daya seefisien mungkin. Persediaan perusahaan merupakan salah satu sumber dayanya. Persediaan adalah sumber daya perusahaan yang dapat diubah menjadi uang tunai ketika penjualan dilakukan, dan merupakan bagian terpenting dari modal kerja. Ini juga merupakan aset yang dapat berubah kapan saja. Karena persediaan adalah sumber uang, itu adalah posisi yang sangat signifikan dalam organisasi.

Persediaan adalah aset perusahaan yang sangat penting bagi setiap organisasi, baik itu operasi ritel atau industri. Karena persediaan selalu dijual, manajemen persediaan produk merupakan komponen penting dari setiap bisnis. Manajemen barang diperlukan agar persediaan tetap dalam kondisi terbaik dan memenuhi harapan konsumen (Kadang, 2020).

Persediaan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena sebagian besar modal dari sebuah perusahaan berupa persediaan. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian persediaan, dimana pengendalian persediaan diakui dapat menjadi suatu cara yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Tidak adanya pengendalian persediaan tentu akan menghambat proses operabsional suatu perusahaan, apalagi jika terjadi kehabisan persediaan, yang pasti akan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan.

Pengendalian persediaan marupakan sistem yang digunakan oleh perusahaan sebagai laporan untuk manajer persediaan maupun manajer puncak sebagai alat ukur kinerja persediaan dan dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan persediaan (Zahirah & Arista, 2019).

Perusahaan dagang adaIah bisnis berbasis produk yang tujuan utamanya adaIah membeli, menyimpan, dan menjuaI kembali barang yang diperdagangkan untuk mendapatkan keuntungan tanpa menambah niIai (Kadang, 2020). Sebuah perusahaan perdagangan menjuaI produk daIam bentuk aslinya. Barang yang dijuaI disebut sebagai merchandise (Bahri, 2016).

Masalah penentuan biaya persediaan sangatlah penting bagi persahaan, karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (yang ditanamkan) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan.

Salah satu alat yang seringkali digunakan dalam penentuan jumlah optimal kuantitas pemesanan persediaan adalah apa yang sering disebut dengan istilah "*Economic Order Quantity"* atau lebih dikenal lagi dengan EOQ model di mnan model ini akan sangat tepat digunakn untuk pengontrolan item persediaan dalam kelompok A (Syamsuddin, 2011). Untuk mengatasi masalah pada persediaan diperlukan metode atau teknik dalam pengeloaan persediaan, salah satu cara mengelolah persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ merupakan model yang paling sering digunakan oleh banyak perusahaan. Teknik ini dapat melakukan penghematan pada total biaya persediaan (*Total Inventory Cost)* dengan meminimalkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Dalam penerapannya model EOQ ini mempertimbangkan baik biaya-biaya operasi maupun biaya-biaya finansial serta menentukan kuantitas pemesanan yang akan meminimumkan biaya-biaya persediaan secara keseluruhan.

Dalam penerapannya, model EOQ ini tidak hanya menentukan jumlah pemesanan yang optimal tetapi yang lebih penting lagi adalah yang menyangkut aspek finansial dari keputusan-keputusan tentang kuantitas pemesanan tersebut. Adapun dari penenlitian penelitian sebelumnya yang menggunakan EOQ dapat memperoleh penghematan sebesar 50% ataupun lebih dari biaya yang telah dikeluarkan. Selain EOQ ada beberapa teknik manajemen persediaan seperti Reoder Point (ROP) dana safety stock yang dapat digunakan dalam mengelolah persediaan.

Toko. H. Imran merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjuaIan aIat perabotan rumah tangga. Produk rumah tangga yang di distribusika oIeh Toko. H. Imran adaIah peraIatan pIastik, peraIatan masak ,perabotan pecah beIah semacam piring, geIas dan sebagainya, dan juga barang eIektronik. Toko H.Imran mendapatkan suplai barang dari daIam puIau SuIawesi dan diIuar SuIawesi, rata- rata barang dari toko H.Imran berasaI dari Toko AIASKA, SEMERU. Toko H. Imran merupakan usaha yang dikeIoIa sendiri oIeh H. Imran dimana memiliki kendali penuh atas atas bisnis tersebut dan memiliki karyawan sebanyak 7 orang yang bertugas untuk meIayani pembeIi yang ingin membeIi barang.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Toko H. Imran yang berada dikawasan pasar setral Lakessi. Sample yang digunakan adalah beberapa barang merek "Kramindo" untuk menghitung nilai EOQ, ROP, Safety Stocl. Sumber data berasal dari person dan paper.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripitif Kuantitati, menghitung nilai EOQ, ROP, TIC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan jumlah pesanan yang optimal dipesan setiap kali melakukan pemesanan barang Piring Kramindo adalah sebesar 131 lusin dan waktu frekuensi pemesanan yang dapat dilakukan selama periode 2021 adalah sebanyak 9 kali pemesanan dengan jarak pemesanan selama periode 2021 adalah 40 hari. Pada periode ini kegitaan pemesanan kembali piring kramindo dilakukan pada saat persediaan bang sebesar 22 Lusin. Dan jumlah persediaan maksimum piring kramindo pada tahun 2021 adalah sebesar 166 lusin. Biaya persediaan yang dkeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.726.600

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan jumlah pesanan yang optimal dipesan setiap kali melakukan pemesanan barang Mangkok Kramindo adalah sebesar 104 lusin dan waktu frekuensi pemesanan yang dapat dilakukan selama periode 2021 adalah sebanyak 9 kali pemesanan dengan jarak pemesanan selama periode 2021 adalah 40 hari. Pada periode ini kegitaan pemesanan kembali piring kramindo dilakukan pada saat persediaan bang sebesar 19 Lusin. Dan jumlah persediaan maksimum Mangkok kramindo pada tahun 2021 adalah sebesar 144 lusin. Biaya persediaan yang dikeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.180.619.

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan jumlah pesanan yang optimal dipesan setiap kali melakukan pemesanan barang Piring Kue Kramindo adalah sebesar 68 lusin dan waktu frekuensi pemesanan yang dapat dilakukan selama periode 2021 adalah sebanyak 12 kali pemesanan dengan jarak pemesanan selama periode 2021 adalah 30 hari. Pada periode ini kegitaan pemesanan kembali piring kramindo dilakukan pada saat persediaan bang sebesar 16 Lusin. Dan jumlah persediaan maksimum Piring Kue kramindo pada tahun 2021 adalah sebesar 98 lusin. Biaya persediaan yang dikeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 897.345.

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan jumlah pesanan yang optimal dipesan setiap kali melakukan pemesanan barang Cangkir Kramindo adalah sebesar 84 lusin dan waktu frekuensi pemesanan yang dapat dilakukan selama periode 2021 adalah sebanyak 13 kali pemesanan dengan jarak pemesanan selama periode 2021 adalah 28 hari. Pada periode ini kegitaan pemesanan kembali piring kramindo dilakukan pada saat persediaan bang sebesar 21 Lusin. Dan jumlah persediaan maksimum Cangkir kramindo pada tahun 2021 adalah sebesar 119 lusin. Biaya persediaan yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 1.768.850.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan Metode Economic Order Quantity pada toko H. Imran dapat mengetahui berapa pesanan yang ekonomis untuk setiap kali item persediaan Barang Kramindo dan mengetahui frekuensi pemesanan kembali selama satu periode serta mengetahui kapan pemesanan barang harus dilakukan kembali, sehingga permintaan barang dapat terpenuhi secara maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Economi Order Quantity berperan dalam mengoptimalkan pemesanan dan mengefiesiensikan biaya persediaan, oleh karena itu disarankan agar Toko H. Imran menjalankan metode ini dalam melakukan operasional perusahaan, khususnya dalam penyediaan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, F. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Akbar, M. (2018). *Analisis Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Mulia Prima Sentosa*.

Aldi Pradana, R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada Yogya Tegal (Studi Kasus Toko Retail Yogya Tegal). *Skripsi*.

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP IFRS*. CV. ANDI OFFSET.

Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media.

Harto, B. D. (2018). *Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang (Inventory) Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Rabbani Asysa*. *4*(2).

Indrajaya, D. (2018). Analisis Pengendalian Manajemen Persediaan Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantty (Studi Kasus Di Pt. X). *Faktor Exacta*, *11*(2), 135. https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v11i2.2467

Indrayati, R. (2007). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. TiIndrayati, R. (2007). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Tipota Furnishings Jepara. Skripsi.po. *Skripsi*.

Kadang, G. Y. (2020). *Pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode abc pada dk shop parepare*.

Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(02), 46–56. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19082.2018

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kharisma Putra Utama.

Libby, R., Libby, P. A., & Short, D. G. (2008). *Akuntansi Keuangan* (J. A. Seputro (ed.)). Andi.

Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 30.

Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. PT. Dian Rakyat.

Nurmailiza, T. (2010). Barang Dagang Pada Pt . Sabda Cipta Jaya. *Fe Usu*.

Santoso, B. (2009). *Analisis Pengendalian Persediaan Air Mineral Menggunakan Metode EOQ (Studi Kasus pada Agen Tirta Indah)*. 4–68.

Surnedi, Y. (2017). Analisis Manajemen Persediaan Dengan Metode EOQ Pada Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Kain di PT. New Suburtex. *Program Studi DIII*

Manajemen Industri Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, 72.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuagan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.

Zahirah, S. H., & Arista, A. (2019). *PENGENDALIAN PERSEDIAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMY ORDER QUANTITY PADA DISTRIBUTOR MAKANAN*.